

KATA PENGANTAR

Sejarah merupakan **catatan** kronologis peristiwa-peristiwa penting ("**significant events**") yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu institusi, seringkali disertai dengan penjelasan atau keterangan mengenai **latar** belakang **peristiwa** tersebut. Buku 'Jurusan HPT **Lintas Masa**' belum dapat dikatakan sebagai sejarah Jurusan HPT. Buku **tersebut** merupakan suatu langkah awal sebagai rangsangan bagi **pelaku** sejarah HPT untuk dapat menambahkan dan memperkayanya, sehingga dengan berjalannya waktu, Buku "Jurusan HPT **Lintas Masa**" ini menjadi semakin lengkap dan **layak** digunakan sebagai bahan renungan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Jurusan HPT, Fakultas Pertanian, maupun IPB.

Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku 'Jurusan HPT **Lintas Masa**' khususnya kepada Dr. Ir. Meity Suradji Sinaga, **MSc** dan Ir. Swastiko Priyambodo, **MSi** yang telah bekerja keras mengorganisasi penyusunan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Wassalam,
Ketua Jurusan HPT

Dr. Ir. Hermanu Triwidodo, MSc.

SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan Staf Edukatif

Keberadaan Bagian Entomologi dan Bagian Fitopatologi (cikal bakal Jurusan HPT) telah berlangsung sejak zaman **revolusi (1950-an)**, dimana pada saat itu masih diasuh oleh **dosen** (pengajar) dari Belanda.

Prof. Dr. L.G.E. Kalshoven adalah **dosen** pertama di Bagian Entomologi yang bertugas di Indonesia sampai tahun 1955, untuk kemudian digantikan oleh Prof. Dr. H.C.C.A. Vos yang bertugas di **Indonesia** sampai tahun 1958. Disamping kedua guru besar berbangsa Belanda **tersebut di atas**, ada lagi Dr. **Ir. B.H.H. Bergman** yang merupakan Doktor Entomologi yang pertama lulus dari Fakultas Pertanian Universitas Indonesia (tahun 1955). Kemudian disusul oleh Prof. Dr. **Ir. R.G. Sutardi** Mangundojo pada tahun 1958. Dengan demikian Prof. Dr. **Ir. R.G. Sutardi** Mangundojo merupakan **Doktor** Indonesia pertama dalam bidang Entomologi.

Di Bagian Fitopatologi **dosen** yang mula-mula mengajar adalah Pr. Dr. J. **Reitsma** yang bertugas di Indonesia sampai tahun 1954, untuk kemudian digantikan oleh Prof. Dr. Thung yang bertugas hanya selama satu tahun, **lalu** disusul oleh Prof. Dr. **Ir. Tojib** Hadiwidjaya. Selain sebagai pengajar di Bagian Fitopatologi, Prof. Dr. **Ir. Tojib** Hadiwidjaya juga merupakan Doktor Fitopatologi yang pertama lulus dari Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia (tahun **1956**), kemudian disusul oleh Prof. Dr. **Ir. Sulaeman Tirtawidjaja** (tahun 1964).

Selain staf pengajar yang sudah disebutkan di **atas**, sejarah staf Jurusan HPT, juga bisa dimulai dari **Asisten Dosen** yang bertugas pada Bagian Entomologi dan Bagian Fitopatologi yaitu **Ir. Nyoman Tojo**, **Ir. Soemartono Sosromarsono**, **Ir. Ashadi Djojopranoto**,

Ir. Sutijoso Suprpto, kemudian diikuti oleh Ir. Lo Tong Lim, Ir. R.A. Toerngadi Soemawinata, Ir. P.I. Sundjaja (Sun Ping le), dan Ir. Soeroto Soekirno.

Sampai tahun **1969**, jumlah staf pengajar di Jurusan HPT hanya **11** orang yaitu **enam** orang di Bagian **hama** (Entomologi) dan lima orang di Bagian **Penyakit** (Fitopatologi). Staf pengajar **tersebut** adalah :

1. **Tojib** Hadiwidjaja
2. R.G. Sutardi Mangundojo
3. Soemartono **Sosromarsono**
4. **Ahmad** Hidir Sastraatmadja
5. Jusup Sutarika
6. P.I. Sundjaja (Sun Ping le)
7. R. Achmad Toerngadi Soemawinata
8. Sugiharso Sastrosuwignyo
9. Lo Tong Lim
10. Soeroto Soekirno
11. Rusmilah Suseno

Dua orang staf pengajar di Jurusan HPT merupakan pindahan dari Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Dirjen Pertanian **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian, yaitu Ir. Soepartono Siswopranoto yang masuk pada tahun **1978** dan Ir. Soenardi yang masuk pada tahun **1980**. Ir. Soepartono Siswopranoto bertugas di Bagian Fitopatologi hanya dalam **waktu** yang singkat, karena beliau mendapat **tugas** untuk menjadi Rektor Universitas Tanjungpura, Pontianak, dan seterusnya menjadi staf pengajar tetap di perguruan tinggi **tersebut** sampai tahun **1983**. Sedangkan Ir. **R.** Soenardi sebelumnya menjadi Direktur pada Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, dan bertugas di Bagian Entomologi selama beberapa tahun.

Dua orang staf pengajar di Bagian Entomologi dan Fitopatologi yaitu Prof. Dr. Ir. Fachrudin dan Prof. Dr. Ir. Sulaeman Tritawidjaja sejak awal tahun 1960-an telah mengundurkan diri dari IPB untuk

selanjutnya masing-masing **berkarya** di Fakultas Pertanian, Universitas Hasanudin, Ujung Pandang dan Universitas Padjadjaran, **Bandung**.

Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno semula bertugas di Bagian Fisiologi Tumbuhan, tetapi berdasarkan keputusan Rektor IPB pada waktu itu, Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno **harus** pindah ke Bagian Fitopatologi karena **Beliau** menempati bagian yang sama dengan suaminya yaitu Prof. Dr. Ir. Hari Suseno, dan pada waktu itu ada aturan IPB bahwa dua orang staf pengajar yang terikat sebagai suami **isteri** tidak diperbolehkan berada dalam satu bagian yang sama. Selain itu, Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno saat itu menekuni Bidang Virologi Tumbuhan yang **sangat** dibutuhkan untuk melengkapi Bagian Fitopatologi.

Pertambahan staf pengajar (**dosen**) pada tahun-tahun berikutnya dicantumkan pada **Tabel 1**.

Pada tahun 1974 Prof. Dr. Ir. Sutardi Mangundojo meninggal dunia, kemudian menyusul Dr. Ir. P.I. Sundjaja (tahun **1975**), selanjutnya Ir. R. Soenardi (tahun **1982**), Prof. Dr. Ir. Jusup Sutakaria (tahun **1994**), dan Prof. Dr. Ir. Sulaeman Tirtawidjaja (tahun 1996).

Pada tahun 1983 Prof. Dr. Ir. **Tojib** Hadiwidjaja pensiun, kemudian menyusul Ir. Soeroto **Soekirno** (tahun **1991**), Ir. **Ahmad** Hidir Sastraatmadja (tahun **1992**), Ir. Sugiharso Sastroswignyo, **MSc.** (tahun **1996**), Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno (tahun 1994) dan Ir. R.A. Toemgadi Somawinata, **MSc.** (tahun 1997). Sampai sekarang Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno dan Ir. R.A. Toemgadi Somawinata, **MSc.**, masih **aktif** di Jurusan HPT, **atas** permintaan Jurusan HPT, untuk mengajar dan membimbing mahasiswa di Program Pascasarjana IPB.

Selama masa baktinya, beberapa staf pengajar HPT pernah menduduki beberapa **jabatan** penting baik di dalam maupun di luar IPB (**Tabel 2**).

Tabel 1. Pertambahan Jumlah Dosen HPT Mulai tahun 1979 sampai 1996

Tahun	Nama Dosen	Bagian	Keterangan
1970	Syafrida Manuwoto	Hama	A.1. HPT-IPB (Ir.) Tahun 1969 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) Tahun 1980 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) Tahun 1984
	Utomo Kartosuwondo	Hama	A.1 HPT (Ir.) Tahun 1970 IPB (MS.) tahun 1987 IPB (Dr.) tahun 1993
1973	Uha Suhardja Satari	Penyakit	Lulusan Jur. Agronomi, Faperta, IPB (Ir) Tahun 1973 IPB (MS.) Tahun 1980
1976	Meity Suradji Sinaga	Penyakit	A.7 HPT-IPB (Ir.) 1975 UPLB Philippines (MS.c) 1982 UPLB Philippines (PhD.) 1986
1977	Aunu Rauf	Hama	A.7 HPT IPB (Ir.) 1976 Univ. Wisconsin USA (MSc.) 1980 Univ. Wisconsin USA (PhD.) 1983
1980	Abdul Muin Adnan	Penyakit	A.12 HPT IPB (Ir.) Tahun 1979 IPB (MS.) 1991 IPB (Dr.) 1997
	Teguh Santoso	Hama	A.12. HPT IPB (Ir.) 1979 Univ. Piere & Marie Curie France (DEA) 1983 Univ. Piere & Marie Curie France (Dr.) 1987
1981	Hermanu Triwidjojo	Hama	A.13 HPT IPB (Ir.) 1980 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) 1988 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) 1993
	Budi Tjahjono	Penyakit	A.13 HPT IPB (Ir.) 1980 Tokyo Univ. of Agriculture Japan (M.Agr.) 1987 Tokyo Univ. of Agriculture Japan (PhD.) 1991
1982	Endang Sri Ratna	Hama	Jur. Biologi FMIPA-UGM (Dra.) 1981 Univ. of Reading England (PhD.) 1994
1983	Djoko Priyono	Hama	A.15 HPT IPB (Ir.) 1982 Univ. of Queensland, Brisbane (MagrSc.) 1994
1984	Idham Sakti Harahap	Hama	A.16 HPT-IPB (Ir.) 1983 IPB (Msi) 1997
	Widodo	Penyakit	A.16 HPT IPB (Ir.) 1984 IPB (MS) 1993
	Pudjianto	Penyakit	Pindahan dari BIOTROP (A.14) HPT IPB 1981 IPB (MS.) 1994
1985	Purnama Hidayat	Hama	A.17 HPT IPB (Ir.) 1985 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) 1992 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) 1997
	Damayanti Buchori	Hama	A.16 HPT IPB (Ir.) 1984 Univ. of Illinois Urbana Champaign, USA (MSc.) 1989 Univ. of Indiana USA (PhD.) 1993

Tabel 1. Lanjutan ...

Tahun	Nama Dosen	Bagian	Keterangan
1986	Sri Hendrastuti	Penyakit	A.17. HPT IPB (Ir.) 1984 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) 1992 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) 1997
	Endang Nurhayati	Penyakit	Lulusan Jur. HPT, Faperta, UGM (Ir.) 1984 IPB (MS.) 1992
	Swastika Priyambodo	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 IPB (MSi.) 1994
	Nina Maryana	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 IPB (MSi.) 1994
	Sri Mulyati	Penyakit	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 Univ. of Hamburg German (Dr.) 1996
	I Wayan Winasa	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 IPB (MSi.) 1993
	Gede Suastika	Penyakit	A.18 HPT IPB (Ir.) 1986 Tokyo Univ. of Agriculture Japan (MSc.) 1996
1987	Bambang Wahyu Nugroho	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1986 Univ. of Wurzburg , German (Dr.) 1997
	Bonny P. Wahyu Soekarno	Penyakit	A.18 HPT IPB (Ir.) 1986 IPB (MS.) 1993
	Supramana	Penyakit	Lulusan Jur. HPT, Faperta, UGM (Ir.) 1986 IPB (MSi) 1996
1988	Sugeng Santoso	Hama	A.20 HPT IPB (Ir.) 1988 Univ. of Kyoto Japan (MSc.) 1995
	Abdul Munif	Penyakit	A.20 HPT IPB (Ir.) 1988 Univ. of Gottingen Germany (MSc.) 1993
1989	Abjad Asih Nawangsih	Penyakit	A.20 HPT IPB (Ir.) 1988
	Ali Numansyah	Penyakit	A.20 Jurusan Statistika , FMIPA. IPB (Ir.) 1988
	Ruly Anwar	Hama	A.21 HPT IPB (Ir.) 1989
	Dadang	Hama	A.21 HPT IPB (Ir.) 1988
	R. Ayi Munara Kusumah	Penyakit	A.21 HPT IPB (Ir.) 1989 IPB (Msi.) 1997
1990	Sientje Mandang Sumarau *)	Penyakit	Jurusan HPT, Faperta , Unsrat (Ir.) 1966 UGM Yogyakarta (Dr.) 1985
	Ivone Oley Sumarraw *)	Penyakit	Jurusan HPT, Faperta , Unsrat (Ir.) 1980 IPB (Msi) 1997
	Dewi Sartiami	Hama	Jurusan Biologi , FMIPA, ITB (Ir.) 1989
	Tiiek S i Yuliani **)	Penyakit	Jurusan BDP, Faperta, UNS (Ir.) 1982 UGM Yogyakarta (SU.) 1988
	Dadan Hindayana	Hama	A.23 HPT IPB (Ir.) 1990

Tabel 1. Lanjutan ..

ahur	lama Dosen	Bagian	Keterangan
1991	Suryo Wiyono	Penyakit	A.23 HPT-IPB (Ir.) 1991
	Dhamayanti Adidharma ***)	Hama	Jurusan HPT, Faperta, UNIBRAU (Ir.) 1977 Univ. Adelaide, Australia (PhD.) 1988
	Giyanto	Penyakit	A.24 HPT IPB (Ir.) 1992
1992	Kikin Hamzah Mutaqin	Penyakit	A.24 HPT IPB (Ir.) 1992
	Tri Asmira Damayanti	Hama	A.24 HPT IPB (Ir.) 1992
1993	Retno Wijayanti	Hama	A.22 HPT IPB (Ir.) 1990
1996	Efi Toding Tondok	Penyakit	A.27 HPT IPB (Ir.) 1996
	Baju Kusuma Hendarto	Hama	A.27 HPT IPB (Ir.) 1996

*) Pindahan dari Unsrat, Manado, **) Pindahan dari UNS, Surakarta, ***) Pindahan dari UNIBRAW, Malang

Tabel 2. Staf Pengajar HPT yang Pernah Menduduki Jabatan Penting

No.	Nama Dosen	Tahun	Jabatan
1.	Prof. Dr. Ir. Tojib Hadiwidjaja	1957-1962 1960-1962 1960-1976 1961-1964 1965-1966 1966-1969 1966-1970 1968- 1978 1967-1968 1969-1978 1970-1974 1973-1983 1977 1978-1983 1974-1996	Dekan Fakultas Pertanian, UI, Bogor Anggota DPRDGR Prop. Jabar (diangkat) Sebelas kali memimpin delegasi RI ke Konferensi Regional dan Internasional Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan, Kabinet Kerja Duta Besar RI untuk Belgia di Brusel Dekan Fakultas Pertanian IPB Rektor IPB Ketw Dewan Pembina LIPI Menteri Perkebunan, Kabinet Ampera Menteri Pertanian, Kabinet Pembangunan I, II Member Board of Trustees, IRRI, Los Banos, Filipina Anggota MPR RI Anggota merangkap wakil ketua Komisi III Bidang Ekuin, DPA RI, Anggota Presiden terpilih Session XIX Konferensi FAO, Roma Italia Dewan Pembina Gobngan karya Ketua Dewan Penyantun: Universitas Padjadjaran, Univ. Siliwangi, Univ. Islam Bandung.
2.	R. Soehardi	1983-1990 1975-1978	Rektor Univ. Pakuan Bogor Direktur Perindungan Tanaman Pangan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, Deptan. Rektor Univ. Tanjungpura Pontianak

Tabel 2. Lanjutan ...

No.	Nama Dosen	Tahun	Jabatan
3.	Soepartono Siswopranoto	1983-1985	Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
4.	Sutardi Mangundojo	1962-1964	Pembantu Khusus Menteri PTIP
		1963-1964	Dekan Fakultas Pertanian IPB
		1967-1969	Kepala Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Dep. P & K.
		1967-1969	Ketua Badan Penilaian Ijazah Luar Negeri Departemen P & K.
		1969-1971	Staf Ahli Menteri Pertanian Urusan Riset
		1971-1974	Direktur Balai Penelitian Perkebunan, Bogor
5.	A Hidir Sastraatmadja	1963-1964	Dekan Fakultas Pertanian, IPB
		1982-1988	Pembantu Dekan I. Fak. Pertanian IPB
		1992-1996	Pembantu Rektor I Univ. Pakuan Bogor
6.	Soemartono Sosromarsono	1964-1968	Pembantu Rektor I IPB
		1965-1966	Anggota Presidium IPB
		1976- sekarang	Komisi Perlindungan Tanaman, Dept. Pertanian (Ketua II)
		1989-1994	Anggota Kelompok Pengarah, Kelompok Kerja dan Komisi Penelitian dan Pengembangan PHT, Program Nasional PHT, Bappenas
		1996- sekarang	Komisi Pemasukan Agens Hayati dan Komisi Pestsida
		1997- sekarang	Direktur Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu, Fak. Pertanian IPB.
7.	Syafrida Manuwoto	1988-1991	Pembantu Dekan I Fak Pertanian IPB
		1991-1997	Dekan Fakultas Pertanian IPB
6.	Aunu Rauf	1994- sekarang	Komisi Penelitian, Program Nasional PHT Dep. Pertanian.
8.	Meity Suradji Sinaga	1996- sekarang	Anggota Komisi Perlindungan Tanaman, Departemen Pertanian
		1995- sekarang	Anggota Komisi Pemasukan Agens Hayati

Ketua dan Sekretaris Jurusan HPT pada periode 1962 sampai sekarang tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketua Jurusan HPT Fakultas Pertanian IPB

No.	Periode	Ketua Jurusan	Sekretaris Jurusan
1.	1962-1965	Prof.Dr.Ir. Soemartono S, MSc.	
2.	1965-1969	Dr. Ir. P. I. Sundjaja, MSc.	
3.	1969-1972	Ir. R. A. Toemgadi S, MSc.	
4.	1972-1975	Ir. Sugiharso S, MSc.	
4.	1975-1978	Prof. Dr. Ir. Soemartono, MSc.	
5.	1978-1981	Pmf. Dr. Ir. Soemartono, MSc.	Ir. Uha Suhardja Satari, MS
6.	1981-1984	Ir. Sugiharso S, MSc	Ir. Utomo Kartosuwondo, MS
7.	1984-1987	Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc	Ir. A. Muin Adnan, MS dan Ir. Idham Sakti Harahap
8.	1987-1990	Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc.	Dr. Ir. Meity Suradji S, MSc.
9.	1990-1994	Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc.	Dr. Ir. Meity Suradji S., MSc.
10.	1994-1997	Dr. Ir. Hermanu Triwidodo, MSc.	Ir. Abdul Munif, MSc dan Ir. Swastiko Priyambodo, MSi.

TENAGA PENGAJAR LUAR BIASA

Selain menggunakan tenaga pengajar yang ada di dalam jurusan, Jurusan HPT juga memanfaatkan tenaga peneliti yang ada di **Bogor** dan sekitarnya untuk membantu memberikan kuliah, praktikum, dan pembimbingan mahasiswa terutama pada tingkat sarjana. Tenaga pengajar luar biasa yang membantu kegiatan pendidikan di Jurusan HPT dicantumkan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Tenaga Pengajar Luar Biasa di Jurusan HPT

No.	Nama	Instansi	Mata Kuliah
1.	Dr. Ir. Sidarto Wardojo	Bahi Penelitian Perkebunan Bogor	Pengendalian Hama Terpadu
2.	Ir. Rochman	Bahi Penelitian Tanaman Pangan Bogor	Vertebrata Hama
3.	Ir. Roechan	Bahi Penelitian Perkebunan Bogor	Masalah Khusus
4.	Ir. Yoyo Suyo, MS	Bahi Penelitian Hortikultura, Segunung, Cianjur	Masalah Khusus
5.	Dr. Ir. Suparjono	Bahi Penelitian Tanaman Pangan, Sukamandi	Epidemiologi Penyakit Tumbuhan
6.	Dr. Dn. Djumanto	Bahi Penelitian Bioteknologi Bogor	Ultrastruktur Patogen Tumbuhan
7.	Dr. Drs. MuhammadMachmud	Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor	Bakteri Patogen Tumbuhan
8.	Dr. Ir. D a m Tanuwiryo, MSc.	Balai Penelitian Perkebunan, Bogor	Biologi Molekuler Patogen Tumbuhan
9.	Dr. Ir. Zulkifli Zaini	Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian	Metodologi Penelitian Berorientasi Petani
10.	Dr. Sudarwohadi	Balai Penelitian Sayuran, Lembang	Tesis / Disertasi

KEADAAN STAF NON EDUKATIF

Pada saat ini, keadaan staf non-edukatif di Jurusan HPT adalah sebagai berikut :

- a. Petugas **administrasi/tata usaha**
 1. H. Hundori
 2. Dede Sukarya
 3. Nurtjahjo **Hidayat**
 4. Euis Salsiah

- b. Petugas Perpustakaan
 1. Karto

- c. Petugas **Teknisi/Laboran**
 1. Slamet Gunawan (Lab. Pengendalian Hayati)
 2. Wawan Yuandi (Lab. Bionomi dan Ekologi **Hama**)
 3. **Ahmad Soban** (Lab. Vertebrata **Hama**)
 4. Agus Sudrajat (Lab. Fisiologi dan Toksikologi Serangga)
 5. Aisyah (Lab. Taksonomi **Hama**)
 6. Kosim Permana (Lab. Mikologi Tumbuhan)
 7. **Yusuf** Irawan (Lab. **Bakteriologi** Tumbuhan)
 8. Edi Supardi (Lab. Virologi Tumbuhan)
 9. Gatut Heru Bromo (Lab. Nematologi Tumbuhan).

- d. Petugas Kebersihan
 1. Saodik
 2. Tjetjep **Abdul**
 3. Mohamad Jusup
 4. Endang Mustari
 5. Surtarya
 6. **Surya**

Beberapa staf non-edukatif yang pernah bertugas di Jurusan HPT tetapi sekarang sudah memasuki masa adalah :

1. Mustari (Kebersihan) pensiun tahun 1979
2. Maja bin **Entong** (Lab. Bagian **Hama**) pensiun tahun 19...
3. Abdurahim bin Usnen (Kebersihan) pensiun tahun 19...
4. Salpia bin **Enen** (Tata Usaha) pensiun tahun 1994
5. Ineng (Lab. Bagian **Hama**) pensiun tahun 19...
6. Nanung (Tata Usaha) pensiun tahun 19...
7. Ali (Tata Usaha) pensiun tahun 19...
8. Diding (Tata Usaha) meninggal dunia tahun 19...
9. Soleh (Tata Usaha) pensiun tahun 1984
10. Sanusi (Tata Usaha) meninggal dunia tahun 1986
11. Acim (Tata Usaha) pensiun tahun 19...

Sedangkan beberapa staf non-edukatif yang masih **aktif** tetap bertugas di unit lain di IPB adalah :

1. Suratno Hadi (**mantan laboran** Virologi Tumbuhan dan Tata Usaha, sekarang bertugas di Bagian Keuangan Fakultas Pertanian, IPB).
2. Nanang Subana Dirjase (**Mantan laboran** Fisiologi dan Toksikologi Serangga dan Tata Usaha, sekarang bertugas di Bagian Kemahasiswaan & Hubungan Alumni, Pertanian IPB).
3. Sobirin Ro'i (**Mantan laboran** Taksonomi **Hama**, sekarang . bertugas di Kebun Percobaan Cikabayan, Faperta, IPB).
4. Edeng Sutarya (**Mantan laboran** Bakteri **Patogen** Tumbuhan, **setelah** berhasil menyelesaikan studi S1 di Univ. Pakuan, keluar dari IPB untuk bekerja di swasta)

Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMASITA)

Himpunan yang merupakan **wadah** organisasi profesi mahasiswa Jurusan HPT telah **berdiri** sejak tahun 1979 dengan ketua umumnya yang pertama adalah Sdr. Ayi Kusmayadi. Untuk ketua umum Himasita periode selanjutnya tercantum pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Ketua Umum Himasita

No.	Narna	Angkatan	Tahun
1.	Ayi Kusmayadi	A11	1979 / 1980
2.	Hermanu Triwidodo	A13	1980/ 1981
3.	Prasetyo	A14	1981 / 1982
4.	F. X. Susilo	A15	1982 / 1983
5.	Achwan	A16	1983 / 1984
6.	Achmad	A17	1984/ 1985
7.	Alwi Assegaf	A18	1985/ 1986
8.	Biakman Irbansyah	A19	1986 / 1987
9.	M. Sihabudin	A20	1987/ 1988
10.	Agung Prabowo	A21	1988 / 1989
11.	Lilik Kusmihartono Putra	A22	1989 / 1990
12.	Adi Subowo	A23	1990 / 1991
13.	Samsudin	A24	1991 / 1992
14.	Edy Kumiawan	A25	1992 / 1993
15.	Dedi Suwarto Bahagia	A26	1993/ 1994
16.	Dedi Suwarto Bahagia	A27	1994/ 1995
17.	Kusuma Darma	A28	1995/ 1996
18.	Bonjok Istiaji	A29	1996 / 1997

Keadaan Mahasiswa Jurusan HPT

Keadaan mahasiswa Jurusan HPT sejak angkatan pertama sampai sekarang dicantumkan pada **Tabel 6.**

Tabel 6. Keadaan Mahasiswa Jurusan HPT

No.	Tahun Masuk	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1.	1967	A.1	2 orang
2.	1968	A.2	1 orang
3.	1969	A.3	10 orang
4.	1970	A.4	5 orang
5.	1971	A.5	5 orang
6.	1972	A.6	3 orang
7.	1973	A.7	4 orang
8.	1984	A.8	orang
9.	1974	A.9	orang
10.	1974	A.10	2 orang
11.	1975	A.11	10 orang
12.	1976	A.12	7 orang
13.	1977	A.14	20 orang
14.	1978	A.15	42 orang
15.	1979	A.16	45 orang

Tabel 6. (lanjutan)

No.	Tahun Masuk	Angkatan	Jumlah Mahasiwa
16.	1980	A.17	48 orang
17.	1981	A.19	54 orang
18.	1982	A.18	52 orang
19.	1983	A.19	56 orang
20.	1984	A.20	60 orang
21.	1985	A.21	59 orang
22.	1986	A.22	48 orang
23.	1987	A.23	54 orang
24.	1988	A.24	69 orang
25.	1989	A.25	53 orang
26.	1990	A.26	52 orang
27.	1991	A.27	43 orang
28.	1992	A.28	51 orang
29.	1993	A.29	33 orang
30.	1994	A.30	33 orang
31.	1995	A.31	16 orang
32.	1996	A.32	35 orang

LABORATORIUM

Semula, sejak tahun 1950-an sampai tahun 1970-an Jurusan HPT hanya dibagi menjadi dua bagian, yaitu Bagian Entomologi (**Hama** Tumbuhan) dan Bagian Fitopatologi (Penyakit Tumbuhan). Pada akhir tahun 1970-an untuk pengembangan ilmu-ilmu **hama** dan **penyakit** tumbuhan maka dibentuk lima laboratorium dengan kepala laboratoriumnya yaitu :

1. Bio-ekologi **Hama** (Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc**)
2. Pengendalian **Hama** (Ir. R. A. Toerngadi Soemawinata, **MSc**)
3. Cendawan dan **Bakteri Patogen** Tumbuhan (Ir. A. Hidir Sastraatmadja)
4. Virologi Tumbuhan (Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno)
5. Nematologi Tumbuhan (Ir. Sugiharso Sastrosuwignyo, **MSc**.)

Pada tahun 1986, sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang terjadi saat itu dan kebutuhan **jurusan**, dari lima laboratorium ini dimekarkan menjadi sembilan laboratorium dengan kepala laboratoriumnya yaitu :

1. Taksonomi **Hama** (Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc**.)
2. Fisiologi dan Toksikologi Serangga (Dr. Ir. Syafrida Manuwoto, **MSc**.)
3. Bionomi dan Ekologi **Hama** (Dr. Ir. Aunu Rauf, **MSc**.)
4. Pengendalian Hayati (Dr. Ir. Teguh Santoso, DEA)
5. Vertebrata **Hama** (Ir. R. A. Toerngadi Soemawinata, **MSc**.)
6. Cendawan **Patogen** Tumbuhan (Prof. Ir. Jusup Sutakaria, **MSc**)
7. Bakteri **Patogen** Tumbuhan (Ir. A. Hidir Sastraatmadja)
8. Virologi Tumbuhan (Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno, **MSc**.)
9. Nematologi Tumbuhan (Ir. Sugiharso Sastrosuwigyo, **MSc**.)

Dalam perjalanan selanjutnya, Laboratorium Vertebrata **Hama berganti** nama menjadi Laboratorium Rodentologi (tahun 1989) dengan kepala laboratorium yang sama; kemudian dibentuk satu

Laboratorium **Lapang** Pengendalian **Hama** Terpadu (PHT) pada tahun 1990 dengan kepala laboratoriumnya Or. Ir. Aunu Rauf, MSc.

Pada tahun-tahun selanjutnya, terjadi **pergantian** kepala laboratorium, karena beberapa **dosen** memasuki masa pensiun **dan** beberapa **dosen** memiliki **beban kerja** yang **berat**. Pergantian kepala laboratorium **tersebut** adalah :

1. Laboratorium Pengendalian Hayati dari Or. **Ir. Teguh Santoso, DEA** ke Dr. Ir. Utomo Kartosuwondo, MS pada tahun 1992.
2. Laboratorium Bakteri **Patogen** Tumbuhan dari Ir. A. Hidir Sastraatmadja ke Dr. Ir. Budi Tjahjono, **MAgr** pada tahun 1993.
3. Laboratorium Cendawan **Patogen** Tumbuhan dari Prof. Ir. Jusup Sutakaria ke Dr. Ir. **Meity** Suradji Sinaga, **MSc** pada tahun 1994.
4. Laboratorium Nematologi Tumbuhan dari Ir. Sugiharso Satrosuwignyo, **MSc** ke Ir. **Abdul Muin** Adnan, MS pada tahun 1995.
5. Laboratorium **Lapang** Pengendalian **Hama** Terpadu dari Dr. Ir. Aunu Rauf, **MSc** ke Dr. Ir. **Hermanu Triwidodo, MSc** pada tahun 1996.
6. Laboratorium Virologi Tumbuhan dari Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno, **MSc** ke Dr. Ir. Sri Hendrastuti **Hidayat, MSc** pada tahun 1997.

Pada Lokakarya Akademik tahun 1996, terjadi **perubahan** nama laboratorium sesuai dengan perkembangan ilmu yang terjadi di dalam laboratorium tersebut, yaitu :

1. Lab. Rodentologi diubah kembali menjadi Lab. Vertebrata **Hama**.
2. Lab. Cendawan **Patogen** Tumbuhan diubah menjadi Lab. Mikologi Tumbuhan.
3. Lab. Bakteri **Patogen** Tumbuhan diubah menjadi Lab. Bakteriologi Tumbuhan.

KURIKULUM

Kurikulum Fakultas Pertanian Awal Tahun 1950-an Sampai Awal 1970-an.

Kurikulum yang terdapat di Jurusan HPT, dahulunya mengacu kepada kurikulum di tingkat fakultas (Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia) yaitu :

Persiapan I (Propadeuse I)	1 tahun
Persiapan II (Propadeuse II)	1 tahun
Sarjana Muda I (Candidat I)	1 tahun
Sarjana Muda II (Candidat II)	1 tahun
Insinyur (Insigneur)	1,5 tahun

Total 5,5 tahun

Mata kuliah yang diberikan pada Tingkat Persiapan I dan II adalah :

1. Botani
2. Zoologi
3. Kimia Anorganik
4. Kimia Organik
5. Fisika
6. Kimia – Fisika
7. Tumbuhan Tingkat Rendah
8. Mineralogi

Beberapa peraturan yang berlaku pada saat itu yang dapat dikemukakan disini adalah :

1. Tidak ada keharusan untuk mengikuti kuliah.
2. Perkuliahan dimulai pada bulan Agustus dan berakhir pada bulan Mei, sehingga lamanya 10 bulan.
3. Bulan Juni dan Juli merupakan saat **ujian** yang sifatnya tidak harus dilakukan oleh seluruh **mahasiswa**. **Ujian** ini hanya diikuti

oleh mahasiswa yang betul-betul siap untuk menghadapinya, dengan **cara mendaftarkan diri** terlebih dahulu pada panitia ujian. Ujian berlangsung secara lisan, dan hanya berlangsung satu kali saja. Untuk mahasiswa yang lulus, boleh mengikuti perkuliahan pada tingkat yang lebih tinggi, sedangkan untuk mahasiswa yang tidak lulus, diharuskan mengulang dengan diberi **waktu** untuk **belajar** lagi 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

Beberapa mata kuliah yang diberikan pada tingkat Sarjana Muda I (Candidat 1, CI) untuk **Jurusan** Ilmu Pengetahuan Alam adalah :

1. Irigasi
2. Sistematik dan Geografi Tumbuhan
3. **Sosial** Ekonomi Pertanian (Landhuishoudkunde)
4. Geografi Pertanian
5. Bercocok **Tanam** Umum
6. Bercocok **Tanam Tanaman** Tahunan
7. Agrogeologi
8. Ilmu **Hama** Tumbuhan (Entomologi)
9. Meteorologi

Sedangkan mata kuliah yang diberikan pada tingkat Sarjana Muda II (Candidat II) untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam adalah :

1. Geografi Pertanian
2. Ilmu **Tanah**
3. Ilmu Bercocok **Tanam Tanaman** Tahunan
4. Geologi Pertanian
5. Ilmu **Penyakit** Tumbuhan (Fitopatologi)
6. Ilmu **Pasti** (Statistik)
7. Ilmu **Pasti** (Integral)

Mata kuliah yang diberikan pada tingkat Insinyur (Insigneur) adalah :

1. Sosiologi Pertanian
2. **Usaha** tani

3. Ilmu Bercocok Tanam
4. Ilmu Kimia Pertanian
5. Ilmu Hama Tumbuhan (Entomologi)
6. Ilmu Penyakit Tumbuhan (Fitopatologi)

Mata kuliah nomor 1 dan 2 merupakan mata kuliah tambahan. Mata kuliah nomor 3 dan 4 merupakan mata kuliah utama, dengan **tugas** membuat skripsi untuk mata kuliah Ilmu Kimia Pertanian dengan melakukan semacam penelitian kecil. Mata kuliah nomor 5 dan 6 merupakan mata kuliah pilihan yang merupakan ciri utama dan cikal bakal mata kuliah yang seterusnya ada di Jurusan HPT. Pada kedua mata kuliah **tersebut** dilakukan semacam penelitian kecil dan **dilanjutkan** dengan penulisan skripsi.

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1970-1976

Tingkat Persiapan I

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Bahasa Inggris	3	1. Bahasa Inggris	2
2. Ekonomi Umum	5	2. Sosiologi Umum	4
3. Kimia Umum	5	3. Biologi Umum	4
4. Pengantar Pertanian	3	4. Fisika I	5
5. Kewiraan	1	5. Matematika I	4
6. Agama I	2	6. Agama II	2
	18		21

Total 39 kredit

Syarat-syarat kenaikan kelas :

- ❖ NMR minimal **6.0** untuk naik ke Tingkat Persiapan II
- ❖ Ada ujian ulangan 1 kali, di akhir semester, tidak boleh ada nilai 4
- ❖ Bila **< 6.0** tidak naik, boleh mengulang 1 kali seluruh mata kuliah semester I dan II
- ❖ Bila 2 kali **P1** tidak mencapai **6.0**, dikeluarkan (DO)
- ❖ Bila NMR $\geq 7 - 7.5$ **Sangat Memuaskan**
- ❖ Bila ≥ 7.5 **Cum Laude**

Tingkat Persiapan II

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Botani I	3	1. Taksonomi Tumbuh-tumbuhan	3
2. Matematika	4	2. Ilmu Kesejahteraan Keluarga	4
3. Fisika II	3	3. Genetika Dasar	4
4. Kimia Analitik	4	4. Kimia Organik	4
5. Geologi Umum	5	5. Statistik Dasar	4
6. Agama	2	6. Pengetahuan Ekonomi Pertanian	3
	21		22

Total 43 kredit

Syarat-syarat kenaikan kelas : Sama dengan **atas**

Ket : NA : Nilai Akhir 3. Kurang Sekali 8. **Bagus**
0 : Indisipliner 4. Kurang 9. **Bagus** sekali
 BL : Belum Lengkap 5. Hampir Sedang 10. Sempurna
 1. Buruk sekali 6. Sedang
 2. Buruk 7. Cukup

Tahun ke-3 = Tingkat **Sarjana Muda I** (masih sama untuk semua jurusan)

Kurikulum : **Ilmu-ilmu** Pertanian

Kelompok Pengetahuan Alam : Agronomi, **Tanah**, HPT, Statistika dan Sosial Ekonomi.

Tingkat Sarjana Muda I

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Fisiologi Tumbuhan	4	1. Bercocok Tanam Umum	4
2. Mikrobiologi Dasar	4	2. Ilmu Tanah Umum II	3
3. Sosiologi Pedesaan	4	3. Pembangunan Pertanian	2
4. Klimatologi	4	4. Ekologi dan Geologi Tumbuhan	3
5. Ilmu Tanah Umum I	3	5. Mikologi Dasar	3
6. Metoda Statistika	4	6. Kimia Fisik dan Koloid	3
	23		18

Total 41 kredit

Tahun ke-4 Tingkat **Sarjana Muda II**

Sudah masuk Jurusan :

- Hama dan Penyakit
 - Sosial Ekonomi
 - Agronomi (Tanaman Perkebunan, Hortikultura & Tanaman Hias, Pangan)
 - Tanah
 - Statistika (Statistika Biologi dan Statistika Ekonomi)
- Sejak tahun 1973, nilai mata ajaran pakai huruf mutu : A=4, B=3, C=2, D=1

Tingkat Sarjana Muda II Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Kapita Selekta Bercorak Tanam	4	1. Kapita Selekta Bercorak Tanam	4
Pilihan :		Pilihan :	
Tanaman Setahun		Tanaman Setahun	
Tanaman Tahunan		Tanaman Tahunan	
Tanaman Hortikultura		Tanaman Hortikultura	
2. Penyakit Tumbuhan	4	2. Hama Tumbuhan	3
3. Kesuburan Tanah	3	3. Perancangan Percobaan	2
4. Hidrologi	2	4. Ekologi Serangga	3
5. B i i i	4	5. Fitopatologi	3
6. Pemuliaan Tanaman	4	6. Praktek Kerja Lapangan	3
	20	Boleh dibulan-bulan penelitian selama 2 bulan (magang)	17

Total 37 kredit

Tahun ke-5

Tingkat Sarjana I

- Walau sudah memilih jurusan, tetapi masih bebas menentukan mata ajaran yang dipilih
- Sudah menentukan pembimbing tesis

Mata Ajaran Pokok (mayor) Kredit

1. Ilmu Penyakit Tumbuhan 3

Mata Ajaran Penunjang (minor)

2. Hama Tumbuhan Umum 3

- | | |
|-----------------------------|---|
| 3. Fisiologi Tumbuhan | 3 |
| 4. Teknologi Benih | 3 |
| 5. Pemuliaan Tanaman | 3 |
| 6. Metodologi Penelitian | 3 |
- (wajib untuk semua mahasiswa)

Tingkat Sarjana II

- Seminar **Lulus/Mengulang/Tidak Lulus**
 Ujian Akhir Lisan (defense) 9 kredit
 Predikat yang menentukan **kelulusan**: Biasa, **Sangat** Memuaskan, Cum Laude (hanya dari nilai tingkat Sarjana I dan II)
- Tesis **diperiksa** selain pembimbing, juga oleh Panitia Tingkat Sarjana (2 orang)
 - Penguji tesis adalah pembimbing 3 orang, ditambah ■ orang wakil dari Panitia Tingkat Sarjana.

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1976 – 1980

Semester I	SKS	Semester II	SKS
1. Bahasa Indonesia	3 (2-3)	1. Bahasa Inggris II	3 (2-3)
2. Bahasa Inggris	3 (2-3)	2. Biologi Umum I	3 (2-3)
3. Fisika I	3 (2-3)	3. Kalkulus I	3 (3-0)
4. Landasan Matematika	3 (3-0)	4. F i l l	3 (2-3)
5. Ekonomi Umum	3 (2-3)	5. Kimia Umum	3 (2-3)
6. Agama	2 (2-4)	6. Pancasila	2 (2-0)
		7. Kewiraan	3 (1-0)*
	17		18
Semester III	SKS	Semester IV	SKS
1. Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	1. Pengantar Agronomi	3 (2-3)
2. Aljabar Matrik	3 (3-4)	2. Fisiologi Tumbuhan	4 (3-3)
3. Biologi Umum II	3 (2-3)	3. Entomologi Umum	3 (2-3)
4. Sosiologi Umum	3 (2-3)	4. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
5. Kimia Organik	3 (2-3)	5. Mikologi Dasar	3 (2-3)
6. Kimia Analitik	3 (2-3)		
	16		16

*) tanpa kredit, tanpa nilai, lulus/tidak

Semester V	SKS	Semester VI	SKS
1. Metode Statistika	3 (2-3)	1. Ilmu Hama Penting	4 (3-3)
2. Ilmu Penyakit Tumb. Umum	3 (2-3)	2. Ilmu Penyakit Penting	4 (3-3)
3. Ilmu Tanah	3 (2-3)	3. Pengendalian Gulma	3 (2-3)
4. Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	4. Perancangan Percobaan	3 (2-3)
5. Hama Tumbuhan Umum	3 (2-3)	5. Klimatologi Dasar	3 (2-3)
6. Agronomi	3 (2-3)		
	18		17

Semester VII	SKS	Semester VIII	SKS
1. Pestisida & Alat Aplikasi	3 (2-3)	1. Koleksi Hama dan Penyakit Tumbuhan	2 (24)
2. Dasar-dasar Pemuliaan Tanm.	3 (2-3)	2. Seminar	1 (1-0)
3. Patologi Benih	2 (1-3)	3. Masalah Khusus	4 (4-0)
4. Virologi Tumbuhan	3 (2-3)	4. Praktek Lapangan	6 (6-0)
5. Nematologi Tumbuhan	3 (2-3)	5. KKN	6 (6-0)
6. Kolokium	1 1 4		
7. Telaah Pustaka	2 (24)		
	17		19

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1980-1985

Semester I	SKS	Semester II	SKS
1. Matematika I	3 (3-0)	1. Matematika II	3 (3-0)
2. Kimia Dasar I	3 (2-3)	2. Kimia Dasar II	3 (2-3)
3. Fisika Dasar	3 (2-3)	3. Biologi Umum	3 (2-3)
4. Bahasa Inggris	3 (2-3)	4. Ekonomi Umum	3 (2-3)
5. Pendidikan Agama	2 (24)	5. Sosiologi Pedesaan	3 (2-3)
6. Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	6. Bahasa Indonesia	2 (2-0)
7. Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	7. Pendidikan Kewiraan	2 (2-0)
	17		19

Semester III	SKS	Semester IV	SKS
1. Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	1. Metode Statistika I	3 (3-0)
2. Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	2. Mikologi Dasar	3 (2-3)
3. Klimatologi Dasar	3 (2-3)	3. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3)
4. Botani Umum	3 (23)	4. Nematologi Tumbuhan	2 (1-3)
5. Mikologi Dasar	3 (2-3)	5. Ekologi Umum	3 (2-3)
6. Entomologi Umum	4 (2-3)	6. Pilihan :	
		• Hortikultura	3 (2-3)
		• Tanaman Pangan	3 (2-3)
		• Tanaman Perkebunan	3 (2-3)
	20		18

Semester V	SKS	Semester VI	SKS
1. Masalah Pangan dan Gizi	3 (3-4)	1. Virologi Tumbuhan	3 (2-3)
2. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	4 (3-3)	2. Hama Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
3. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	4 (3-3)	3. Penyakit Penting Tanm. Setahun	3 (2-3)
4. Usahatani	3 (2-3)	4. Pestisida dan Alat Aplikasi	3 (2-3)
5. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)	5. Dasar-dasar Peny. Pertanian	3 (3-0)
6. Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-4)	6. Perancangan Percobaan	3 (2-3)
	20		18

Alih Semester 6/7 KKN 6

Semester VII	SKS	Semester VIII	SKS
1. Kesuburan Tanah	3 (3-0)	1. Seminar	1
2. Hama Penting Tanm. Tahunan	3 (2-3)	2. Praktek Lapang	4
3. Penyakit Pent Tanm. Tahunan	3 (2-3)	3. Masalah Khusus	6
4. Patologi Benih	2 (1-3)	4. Koleksi Hama & Penyakit	2
5. Pengendalian Gulma	3 (2-3)		
	17		19

Jumlah SKS seluruhnya = 17 + 19 + 20 + 18 + 20 + 18 + 6 + 14 + 13 = 145 SKS

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1986 - 1988

Semester I	SKS	Semester II	SKS
1. Matematika I	3 (3-0)	1. Kalkulus I	3 (3-0)
2. Kimia Dasar I	3 (2-3)	2. Kimia Dasar II	3 (2-3)
3. Biologi Umum	3 (2-3)	3. Fisika Dasar	3 (2-3)
4. Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	4. Bahasa Inggris	3 (2-3)
5. Pendidikan Agama	2 (2-0)	5. Bahasa Indonesia	2 (2-0)
6. Pendidikan Pancasila	2 (2-4)	6. Sosiologi Dasar	3 (2-3)
7. Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	7. Pendidikan Kewiraan	2 (2-0)
	17		19

Semester III	SKS	Semester IV	SKS
1. Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	1. Mikologi Dasar	3 (2-3)
2. Botani Umum	3 (2-3)	2. M i i i Dasar	3 (2-3)
3. Dasar-dasar Klimatologi	3 (2-3)	3. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3)
4. Pengantar Ilmu Tanah	3 (2-3)	4. Metode Statistika I	3 (3-0)
5. Entomologi Umum	3 (2-3)	5. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	4 (3-3)
6. Nematologi Tumbuhan	2 (1-3)	6. Pilihan :	
7. Ekologi Jasad Pengganggu	2 (2-0)	• Tanaman Serealia	3 (2-3)
	20	• Tanaman Perkebunan	3 (2-3)
		• Hortikultura	3 (2-3)
			20

Semester V	SKS	Semester VI	SKS
1. Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	1. Perancangan Percobaan	3 (3-0)
2. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)	2. Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
3. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	4 (3-3)	3. Hama Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
4. Virologi Tumbuhan	3 (2-3)	4. Penyakit Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
5. Vertebrata Hama	2 (1-3)	5. Penyakit Benih & Gangguan Pascapanen	3 (2-3)
6. Pestsida dan Alat Aplikasi	3 (2-3)	6. Teori Dasar Pengamatan dan Peramalan Hama dan Penyakit	2 (2-0)
7. Gizi dan Pangan	2 (2-0)		
	20		20

Alih Semester 6/7 Karya Ilmiah 2

Semester VII	SKS	Semester VIII	SKS
1. Pengendalian Gulma	3 (2-3)	1. KKN	4
2. Kesuburan Tanah	3 (3-4)	2. Praktek Lapang	4
3. Hama Penting Tanm. Tahunan	3 (2-3)	3. Seminar	1
4. Peny. Penting Tanm. Tahunan	3 (2-3)		
5. Dasardasar Pengend. Hayati	2 (1-3)		
6. Karya Ilmiah II	3		
	17		9

Jumlah SKS seluruhnya = 17 + 19 + 20 + 20 + 20 + 20 + 2 + 17 + 9 = 144 SKS

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1992 – 1995

I. MKDU

- | | | |
|-------------------------|---------|--------|
| 1. Pendidikan Agama | 2 (2-0) | Ganjil |
| 2. Pendidikan Pancasila | 2 (2-0) | Ganjil |
| 3. Pendidikan Kewiraan | 2 (2-0) | Genap |
| 4. Bahasa Indonesia | 2 (2-0) | Genap |

II. MKDK

- | | | |
|-----------------------------|---------|--------------|
| 1. Pengantar Ilmu Pertanian | 1 (1-0) | Ganjil |
| 2. Pengantar Matematika | 3 (3-0) | Ganjil |
| 3. Kimia Dasar | 3 (2-3) | Ganjil |
| 4. Biologi Umum | 3 (2-3) | Ganjil |
| 5. Pengantar Ilmu Ekonomi | 3 (2-3) | Ganjil/Genap |
| 6. Dasardasar Manajemen | 3 (3-0) | Ganjil/Genap |
| 7. Teknik Penyajian Ilmiah | 2 (1-3) | Ganjil |
| 8. Bahasa Inggris | 3 (2-3) | Genap |

9. Kalkulus	3 (3-0)	Genap
10. Fisika Dasar	3 (2-3)	Genap
11. Metode Statistika	3 (3-0)	Genap
12. Sosiologi Pedesaan	3 (2-3)	Genap

III. MKK WAJIB

1. Klimatologi Dasar	3 (3-0)	Ganjil
2. Metode Statistika II	3 (2-3)	Ganjil
3. Botani Umum	3 (2-3)	Ganjil
4. Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	Ganjil
5. Pengendalian Gulma	3 (2-3)	Ganjil
6. Gizi dan Pangan	2 (2-0)	Ganjil
7. Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)	Ganjil
8. Pengantar Ekologi	2 (2-0)	Ganjil
9. Entomologi Umum	3 (2-3)	Ganjil
10. Nematologi Tumbuhan	3 (2-3)	Ganjil
11. Virologi Tumbuhan Dasar	3 (2-3)	Ganjil
12. Pestisida dan Teknik Aplikasi	3 (2-3)	Ganjil
13. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	3 (2-3)	Ganjil
14. Pengendalian Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman	3 (2-3)	Ganjil
15. Identifikasi dan Koleksi Hama dan Penyakit Tanaman	2 (0-6)	Ganjil
16. Kesuburan Tanah	3 (3-0)	Ganjil
17. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3)	Genap
18. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)	Genap
19. Mikologi Dasar	3 (2-3)	Genap
20. Produksi dan Penanganan Pasca-panen Tanaman Agronomi	3 (3-0)	Genap
21. Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (3-0)	Genap
22. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	3 (2-3)	Genap
23. Hama Penting Tanaman	4 (3-3)	Genap
24. Penyakit Penting Tanaman	4 (3-3)	Genap

25. Vertebrata Hama	3 (2-3) Genap
26. Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat	3 (2-3) Genap
27. Kuliah Kerja Nyata	4 Ganjil/Genap
28. Kuliah Lapangan	2 Ganjil/Genap
29. Seminar	1 Ganjil/Genap
30. Skripsi	4 Ganjil/Genap

IV. MKK Pilihan

1. Kimia Organik	3 (3-0) Ganjil
2. Genetika Dasar	4 (3-3) Ganjil
3. Kultur Jaringan	3 (2-3) Ganjil
4. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-2) Ganjil
5. Ekologi Tanaman	3 (2-3) Ganjil
6. Dasardasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3) Ganjil
7. Dasardasar Komunikasi	3 (2-3) Ganjil
8. Ilmu Usaha Tani	3 (2-3) Ganjil
9. Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (2-3) Ganjil
10. Kewiraswastaan dan Manajemen Bisnis Kecil	3 (3-0) Ganjil
11. Biokimia Umum	4 (3-3) Genap
12. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3) Genap
13. Tanaman Pangan Utama	3 (2-3) Genap
14. Hortikultura	3 (2-3) Genap
15. Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3) Genap
16. Manajemen Perkebunan	3 (2-3) Genap
17. Penyakit Benih dan Hama Pascapanen	3 (2-3) Genap
18. Pengantar Aplikasi Komputer	3 (2-3) Genap
19. Manajemen Gulma	3 (2-3) Genap
20. Teknik Perkebunan	3 (2-3) Genap

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1995-2000

I. MKDU

- | | | |
|--------------------------------|------------------|--------|
| 1. Pendidikan Agama | 2 (2-0) | Ganjil |
| 2. Pendidikan Pancasila | 2 (2-0) | Ganjil |
| 3. Pendidikan Kewiraan | 2 (2-0) | Genap |
| 4. Bahasa Indonesia | 2 (2-0) | Genap |

II. MKDK

- | | | |
|-----------------------------|------------------|--------|
| 1. Pengantar Ilmu Pertanian | 1 (1-0) | Ganjil |
| 2. Matematika I | 3 (3-0) | Ganjil |
| 3. Kimia Dasar I | 3 (2-3) | Ganjil |
| 4. Biologi Dasar I | 3 (2-3) | Ganjil |
| 5. Ekonomi Umum | 3 (2-3) | Ganjil |
| 6. Matematika II | 3 (3-0) | Genap |
| 7. Kimia Dasar II | 3 (2-3) | Genap |
| 8. Biologi Dasar II | 3 (2-3) | Genap |
| 9. Fisika Umum | 3 (3-0) | Genap |
| 10. Bahasa Inggris | 3 (2-3) | Genap |
| 11. Sosiologi Umum | 3 (2-3) | Genap |

III. MKKU

- | | | |
|-----------------------------------|------------------|--------|
| 1. Dasardasar Agronomi | 4 (3-3) | Ganjil |
| 2. Dasardasar Ilmu Tanah | 4 (3-3) | Ganjil |
| 3. Dasardasar Manajemen | 3 (3-0) | Ganjil |
| 4. Metode Statistika II | 3 (2-3) | Ganjil |
| 5. Klimatologi Dasar | 2 (2-0) | Ganjil |
| 6. Teknik Penyajian Ilmiah | 2 (1-3) | Genap |
| 7. Pengantar Ekonomi Pertanian | 3 (3-0) | Genap |
| 8. Metode Statistika II | 3 (3-0) | Genap |

IV. MKCK

- | | | |
|---------------------------|------------------|--------|
| 1. Pengantar Ekologi | 2 (2-0) | Ganjil |
| 2. Entomologi Umum | 3 (2-3) | Ganjil |

3. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3) Ganjil
4. Mikologi Dasar	3 (2-3) Ganjil
5. Virologi Tumbuhan Dasar	2 (1-2) Ganjil
6. Pengendalian Terpadu Hama & Penyakit Tanaman	3 (2-3) Ganjil
7. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	3 (2-3) Genap
8. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	3 (2-3) Genap
9. Nematologi Tumbuhan	2 (1-3) Genap
10. Pestisida dan Teknik Aplikasi	3 (2-3) Genap
11. Vertebrata Hama	2 (1-3) Genap
12. Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habit	2 (1-3) Genap

V. MKKL WAJIB

1. Hama dan Penyakit Tanaman Pangan	3 (2-3) Ganjil
2. Hama dan Penyakit Hortikultura	3 (2-3) Ganjil
3. Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	3 (2-3) Ganjil
4. Hama dan Penyakit Benih dan Pascapanen	3 (2-3) Ganjil
5. Identifikasi dan Koleksi Serangga Patogen	2 (0-6) Ganjil
6. Botani Umum	3 (2-3) Ganjil
7. Pengendalian Gulma	3 (2-3) Ganjil
8. Gizi dan Pangan	2 (2-0) Ganjil
9. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3) Genap
10. Produksi dan Penanganan Pascapanen Tanaman Agronomi	3 (3-0) Genap
11. Kuliah Kerja Nyata	3 Ganjil/Genap
12. Praktek Lapang	3 Ganjil/Genap
13. Seminar	1 Ganjil/Genap
14. Skripsi	6 Ganjil/Genap

VI. MKKL Pilihan

1. Kimia Organik	3 (2-3) Ganjil
2. Biokimia Umum	3 (2-3) Ganjil
3. Kultur Jaringan Tanaman	3 (2-3) Ganjil
4. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3) Ganjil
5. Ekologi Tanaman	3 (2-3) Ganjil
6. Kesuburan Tanah	3 (3-0) Ganjil
7. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3) Ganjil
8. Dasardasar Komunikasi	3 (2-3) Ganjil
9. Ilmu Usaha Tani	3 (2-3) Ganjil
10. Kewiraswastaan dan Manajemen Bisnis Kecil	3 (2-0) Ganjil
11. Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0) Ganjil
12. Genetika Dasar	3 (2-3) Ganjil
13. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3) Genap
14. Tanaman Pangan Utama	3 (2-3) Genap
15. Hortikultura	3 (2-3) Genap
16. Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3) Genap
17. Teknik Perkebunan	3 (2-3) Genap
18. Manajemen Perkebunan	3 (3-0) Genap
19. Manajemen Gulma	3 (2-3) Genap

BANGUNAN FISIK

Bangunan fisik Jurusan HPT Kampus IPB Baranangsiang terletak di gedung yang dulunya merupakan **bangunan** sementara pada saat pembangunan gedung utama kampus IPB Baranangsiang **Bogor** sedang dikerjakan. **Bangunan** yang dibuat oleh Perusahaan De Condor sekitar tahun 1954 ini, digunakan untuk kantor, membuat rancangan gedung utama kampus IPB Baranangsiang, selain itu juga sebagai **tempat** beristirahat para pekerja.

Bangunan utama Jurusan HPT ini dulunya digunakan oleh tiga bagian yaitu : (1) Bagian **Entomologi (Hama Tanaman)**, (2) Bagian Fitopatologi (Penyakit Tanaman), dan (3) Bagian Agronomi, dengan pembagian ruangan yang seimbang. Selain itu, **bangunan** ini juga ditambah dengan **bangunan yang mengarah ke belakang** (ke arah timur) yang terdiri dari kantor administrasi dari Bagian Entomologi dan Fitopatologi, ruang kuliah dan ruang praktikum. Di bagian timur dari kantor administrasi ini terletak gudang **tempat** menyimpan peralatan untuk praktikum. Di bagian timur dari kantor administrasi ini terletak gudang **tempat** menyimpan peralatan untuk praktikum, **serta** persawahan dan kebun yang digunakan untuk praktikum **bercocok tanam**.

Bangunan utama Jurusan HPT ini sekarang digunakan untuk kantor staf pengajar yang terdiri dari 11 ruangan. Selain itu, di **bangunan** utama juga digunakan untuk kegiatan administrasi jurusan berupa Ruang Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan **Komisi Pendidikan, Tata Usaha** dan Bendahara.

Selain gedung utama, pada tahun 1971, Jurusan HPT juga menambahkan **bangunan** yang diperuntukkan bagi ruang kuliah mahasiswa yaitu R.K HPT-1 dan HPT-2, yang masing-masing berkapasitas 30 orang, juga laboratorium pendidikan untuk praktikum mahasiswa berkapasitas 40 orang, dan beberapa laboratorium

penelitian baik untuk **dosen** maupun mahasiswa, yang letaknya di sebelah timur dari **bangunan** utama.

Setelah itu, kamar kecil mahasiswa yang letaknya di sebelah selatan dari **bangunan** tambahan I, dibongkar dan **diganti** dengan ruang kuliah HPT-3 dengan kapasitas 80 orang pada tahun 1981 untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah mahasiswa HPT. Selain ruang kuliah HPT-3, **bangunan** baru ini juga diperuntukkan bagi kegiatan **Himpunan** Mahasiswa Proteksi **Tanaman** (Himasita), ruang komputer dan dapur.

Penambahan **bangunan fisik** selanjutnya adalah Laboratorium Penelitian untuk Bagian **Hama** yang terletak di bagian utara dari **bangunan** utama, berbatasan dengan Laboratorium Bahasa Inggris dari Jurusan MKDU, FMIPA, IPB. Pembangunan laboratorium ini **berlangsung** pada tahun 1982 dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas penelitian bagi staf pengajar (**dosen**) dan mahasiswa di Jurusan HPT yang jumlahnya semakin meningkat.

Laboratorium Penelitian Bagian **Hama** ini terdiri dari lima ruangan diperuntukkan bagi : (1) Lab. Taksonomi **Hama**, (2) Lab. Bionomi dan Ekologi **Hama**, (3) Lab. Pengendalian Hayati, (4) Insektarium, dan (5) Ruang Koleksi Serangga, ditambah satu kamar mandi.

Bersamaan dengan didirikannya Laboratorium Bagian **Hama** tersebut, juga dilakukan penataan ulang untuk laboratorium-laboratorium yang sebelumnya telah ada, yaitu :

- (1) Lab. Fisiologi dan Toksikologi Serangga diubah menjadi Ruang Ekstraksi dan Ruang untuk Tamu Asing.
- (2) Lab. Nematologi Tumbuhan diubah menjadi Lab. Fisiologi & Toksikologi Serangga.
- (3) Ruang Kuliah HPT-1 diubah menjadi Lab. HPT-1 untuk keperluan praktikum mahasiswa **D-1** PHT mulai Angkatan **I** 1990/1991, dan sampai sekarang menjadi laboratorium pendidikan **II** untuk praktikum mahasiswa tingkat sarjana dan pascasarjana.

Tambahan ruangan lagi adalah Lab. Rodentologi pada tahun 1988 di dekat rumah kaca, yang sekarang terletak di sebelah selatan ruang kuliah persiapan (TPB-IPB) berukuran 12 m² untuk kegiatan praktikum Vertebrata **Hama** dan penelitian **dosen/mahasiswa** dalam Bidang Rodentologi. Dalam perjalanan selanjutnya, pada tahun 1995, Lab. Rodentologi (Lab. Vertebrata **Hama**) menerima ruangan di dekat Lab. Bahasa Inggris untuk kegiatan praktikum dan penelitian, sedangkan laboratorium yang berada di dekat **rumah** kaca digunakan untuk pemeliharaan tikus (rodentarium).

Bersamaan dengan pindahnya Jurusan GMSK ke kampus Dannaga, maka Jurusan HPT mendapatkan **limpahan** satu laboratorium dan satu ruang **dosen** di lantai II Gedung GMSK Baranangsiang. **Bangunan tersebut** diperuntukkan bagi kegiatan praktikum dan penelitian Laboratorium Nematologi Tumbuhan. Pada saat Jurusan HPT menerima mahasiswa Program Diploma Satu Pengendalian **Hama** Terpadu, Lab. Nematologi Tumbuhan ini digunakan untuk laboratorium pendidikan III atau ruang praktikum bagi mahasiswa **tersebut** sehubungan dengan keterbatasan ruang praktikum (laboratorium pendidikan yang dimiliki). **Setelah selesai** Program D-1, Lab. Nematologi Tumbuhan menempati ruangan di eks Ruang Himasita sedang kegiatan Himasita itu sendiri berpindah ke ruangan eks PKM di dekat kantin PKM.

Untuk keamanannya, ruang komputer yang semula ada di luar (sebelah ruang kuliah HPT-3) dipindahkan ke dalam (diantara Lab. **Virologi** Tumbuhan dan Lab. Fisiologi & Toksikologi Serangga). Sedangkan ruangan yang ditinggalkan oleh ruang komputer tersebut, digunakan untuk ruang putar **soal-soal ujian** dan sekaligus **ruang** istirahat bagi petugas kebersihan.

Tambahan ruangan **terjadi** lagi pada tahun 1995, yaitu ruangan eks PKM (**Pusat** Kegiatan Mahasiswa) yang terletak di sebelah selatan dari **bangunan** utama. **Setelah** direhabilitasi, **bangunan tersebut** digunakan untuk : Ruang Sidang HPT II, ruang **kerja dosen** 4

ruangan, kantor Center for IPM (Pusat Kajian PHT), kantor Pascasarjana, Program Studi Entomologi-Fitopatologi-PHT dan kamar mandi staf. Selain itu, tambahan ruangan eks PKM juga didapat oleh Jurusan HPT untuk perpustakaan (2 ruangan) dan untuk kegiatan mahasiswa **melalui** Himasita (2 ruangan).

Untuk lebih jelasnya **bangunan fisik** yang ada di Jurusan HPT pada saat ini dicantumkan pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Bangunan Fisik di Jurusan HPT pada saat ini (tahun 1996)

No.	Bangunan Fisik	Jumlah Ruangan	Luas	
			Ruangan	Kapasitas
1.	Ruangan Kuliah			
	HPT-2	1	50	30
	HPT-3	1	150	80
2.	Laboratorium Pendidikan			
	Lab. Pendidikan	1	100	40
	Lab. HPT-1	1	50	20
3.	Laboratorium Penelitian			
	Taksonomi Hama	1	24	3
	Bionomi dan Ekologi Hama	1	27	4
	Pengendalian Hayati	1	21	3
	Fisiologi & Toksikologi Serangga	1	30	4
	Vertebrata Hama	1	20	3
	Mikologi Tumbuhan	1	45	5
	Bakteriologi Tumbuhan	1	27	4
	Virologi Tumbuhan	1	49	6
	Nematologi Tumbuhan	1	15	2
4.	Ruang Kerja Dosen	15	517	50
5.	Ruang Komputer	1	20	5
6.	Ruang Inkubasi	1	20	3
7.	Ruang Ekstraksi	1	24	3
8.	Ruang Tamu Asing	1	24	1
9.	Ruang Koleksi Serangga	1	30	
10.	Insektarium	1	30	4
11.	Rodentarium	1	12	2
12.	Ruang Tata Usaha	1	30	4
13.	Ruang Bendahara	1	10	1
14.	Ruang Ketua Jurusan	1	25	1

lanjutan Tabel 7

No.	Bangunan Fisik	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Kapasitas
15.	Ruang Sekretaris Jurusan & Komisi Pendidikan	1	25	2
16.	Klinik Tanaman	1	15	4
17.	Mushalla	1	15	8
18.	Ruang Sidang	2	85	50
19.	Kamar Mandi	2	13	2
20.	Kantor Center for IPM	1	15	2
21.	Kantor Pascasarjana	1	15	3
22.	Dapur	1	10	2
23.	Ruang Putar Soal Ujian	1	10	2
24.	Rumah Kawat	1	225	8
25.	Rumah Kaca	3	308	12
26.	Perpustakaan	2	74	15

SUMBANGAN JURUSAN HPT DALAM PEMBANGUNAN

Jurusan HPT telah lama **berperan** serta dalam kegiatan pembangunan nasional sejak zaman revolusi fisik sampai dengan sekarang dan seterusnya di masa-masa mendatang. **Peran** serta Jurusan HPT ini terutama dalam hubungannya dengan instansi lain baik departemen maupun non departemen.

1. Penerapan Panca Usahatani dan Gerakan Bimbingan Massal

Aktivitas ini dimulai dari inisiatif yang dilontarkan oleh Prof. Dr. G. Sutardi Mangundojo yang pada saat itu **menjabat** sebagai Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dimana pada waktu itu Prof. Dr. Ir. **Tojib** Hadiwidjaja **menjabat** sebagai Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan.

Tujuan utama dari program ini adalah **usaha** peningkatan produksi pertanian khususnya **tanaman** padi melalui **usaha-usaha** intensifikasi yaitu : Pemilihan **benih/bibit** yang sehat, pengaturan jarak **tanam**, pemupukan, pengairan dan pengendalian **hama** dan **penyakit tanaman**.

Pada saat gerakan Bimbingan Massal ini digalakkan secara nasional, pada waktu itu beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian tingkat akhir dikerahkan untuk turun desa, menyukseskan program ini, termasuk diantaranya Syafrida Manuwoto dan Utomo Kartosuwondo.

2. Pendidikan Hama dan Penyakit Tumbuhan

Pada awal tahun 1950-an, **setelah** perkebunan-perkebunan di Indonesia berpindah **tangan** dari pemerintah penjajahan Belanda ke pemerintah Republik Indonesia, maka Bagian Entomologi dan Fitopatologi mendapat **tugas** untuk melatih pegawai perkebunan

dalam bidang perlindungan **tanaman** (pengenalan dan pengendalian **hama** dan **penyakit tanaman** perkebunan).

Pada akhir tahun 1950-an, beberapa staf pengajar di Bagian Entomologi telah ditugaskan untuk mendidik **calon dosen** dalam bidang Entomologi. Beberapa calon staf pengajar yang mengikuti pendidikan **tersebut** adalah :

- a. Ir. Marjono dari Univ. Andalas, Padang
- b. Ir. Qomar dari Univ. Padjadjaran, **Bandung**
- c. **Ir.** Tampubolon dari Univ. **Lambung** Mangkurat, Banjarmasin
- d. Ir. Agus **Tiwow** dari Univ. Sam Ratulangi, **Manado**

Setelah pendidikan Entomologi **tersebut** di **atas**, Jurusan HPT juga memberikan pendidikan kepada para **dosen** dari Universitas **Sriwijaya**, Palembang, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Universitas Mulawarman, Samarinda dan sebagainya berupa **magang** dalam bidang keahlian **hama** dan **penyakit** tumbuhan. Jurusan HPT juga menerima mahasiswa dari PTN lain yang mengambil beberapa mata kuliah dalam bentuk KPK (Kuliah Pengumpulan Kredit) baik di tingkat sarjana maupun tingkat pascasarjana.

Selain **magang dosen** dari universitas **tersebut** di **atas**, beberapa staf pengajar Jurusan HPT juga menjadi **dosen** terbang di beberapa perguruan tinggi terutama di Indonesia bagian Timur **seperti** Universitas Udayana, Denpasar, Universitas Cendrawasih, Jayapura, Universitas Sam Ratulangi, **Manado** dan sebagainya.

Beberapa staf pengajar HPT mencetuskan ide memasukkan beberapa mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program sarjana dan sampai sekarang masih terus berlangsung, bahkan menjadi mata kuliah dalam **kurikulum** nasional. Beberapa mata kuliah **tersebut** adalah :

1. Virologi Tumbuhan (tahun 1973) oleh Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno.

2. **Penyakit Benih** atau Patologi Benih (tahun 1973) oleh Prof. Dr. Ir. Jusup Sutakaria.
3. Nematologi Tumbuhan (tahun 1976) oleh Ir. Sugiharso Sastrosuwignyo, **MSc**.
4. Vertebrata **Hama** (tahun 1985) oleh Dr. Ir. Aunu Rauf.
5. Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat (tahun 1985) oleh Dr. Ir. Aunu Rauf.
6. Teknik Pengamatan dan Peramalan **Hama** dan **Penyakit Tumbuhan** (tahun 1985) yang kemudian **berganti** menjadi Pengendalian Terpadu **Hama** dan **Penyakit Tumbuhan** (tahun 1988) oleh Dr. Ir. Aunu Rauf.

3. Pendidikan Diploma Proteksi **Tanaman** dan Pelatihan tentang **Hama dan Penyakit Tumbuhan**

Pendidikan Diploma Satu Proteksi **Tanaman**, dimulai pada tahun 1982 dengan sponsor dari **Pusat Karantina Pertanian** Departemen Pertanian untuk pegawai Karantina Pertanian, Pendidikan diploma satu ini hanya **terbatas** pada satu angkatan yang mengikuti perkuliahan dan praktikum **secara** penuh di Jurusan HPT, Faperta IPB. Sedangkan mulai angkatan **II** dan seterusnya, kegiatan perkuliahan dan praktikum Diploma Satu Karantina ini dilaksanakan di Balai Latihan Penyuluhan Pertanian (BLPP) Ciawi, **Bogor**, dengan keterlibatan **dosen** Jurusan HPT hanya **beberapa** orang saja tergantung dari mata kuliah yang sesuai untuk diberikan. Sedangkan **dosen** lainnya **diambil** dari Departemen Pertanian.

Pendidikan diploma satu yang lain adalah Proteksi **Tanaman Pangan** yang berlangsung di Jurusan HPT selama 2 angkatan yaitu tahun 1981-1982 dan 1982-1983. Pendidikan yang dibiayai oleh Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Dirjen **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian ini diikuti oleh 50 mahasiswa per angkatan yang merupakan pegawai dari Departemen Pertanian yang bertugas di Balai Penyuluhan Pertanian di tingkat kecamatan.

Pendidikan Diploma Satu Tanaman Pangan ini kemudian diteruskan **pelaksanaannya**, tetapi tidak di bawah Departemen Pertanian **lagi**, melainkan di bawah Program **Nasional PHT Badan Perencanaan Pembangunan Nasional** (Bappenas), dengan nama Diploma-1 PHT. Program pendidikan ini berlangsung **selama** tiga angkatan **dimulai** pada tahun 1990-1991 dengan **jumlah** mahasiswa per angkatan **adalah** 150 orang, sehingga total **jumlah** mahasiswa yang mengikuti pendidikan ini **adalah** 450 orang. Seperti **halnya** mahasiswa peserta **D1 Proteksi Tanaman Pangan**, maka untuk mahasiswa **D1 PHT** ini **seluruhnya adalah** pegawai Departemen Pertanian yang merupakan Pengamat **Hama dan Penyakit** (PHT) **Tanaman Pangan** yang bertugas di **Balai Penyuluhan Pertanian**.

Pendidikan diploma satu yang **lainnya adalah D1 Proteksi Tanaman** Perkebunan yang merupakan kerjasama Jurusan HPT dengan Dirjen Perkebunan, Direktorat **Perlindungan Tanaman Perkebunan**, yang **mulai berlangsung** pada tahun akademik 1994-1995. Program pendidikan **D1** ini **seluruhnya berjumlah lima** angkatan dengan **jumlah** mahasiswa tiap angkatan 50-60 orang. Mahasiswa program ini merupakan pegawai Departemen Pertanian, khususnya perkebunan yang bertugas di **pusat** maupun di daerah.

Selain pendidikan diploma, Jurusan HPT juga **telah** beberapa **kali** mengadakan **pelatihan/kursus/training** bagi pegawai departemen, non departemen maupun masyarakat **luas dalam** hubungannya dengan **perlindungan tanaman**.

Kerjasama **pelatihan** yang **telah dilakukan oleh** Jurusan HPT **adalah** :

- a. **Pelatihan** Pencegahan dan **Penanggulangan** Keracunan Pestisida terhadap Warga Transmigran, yang merupakan kerjasama dengan Direktorat **Jenderal** dan Pembinaan Transmigrasi, Departemen Transmigrasi **dilaksanakan** pada tahun 1990 dan 1991 di tiga Propinsi yaitu Riau, Lampung dan **Kalimantan**.

- b. Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan para Teknisi dalam Manajemen Penelitian PHT, kerjasama dengan Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional (**P4N/ARMP**) Departemen Pertanian pada tahun 1994.
- c. Pelatihan Pemanfaatan Agens Hayati dalam Pengendalian Serangga **Hama**, yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian dilaksanakan pada tahun 1995.
- d. Pelatihan Perbanyak dan Aplikasi Agens Antagonis dalam Pengendalian **Penyakit Tanaman**, yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian dilaksanakan pada tahun 1995.
- e. Pelatihan Identifikasi Nematoda **Parasit** Tumbuhan, yang merupakan kerjasama dengan Clemson University pada tahun 1996 dilaksanakan di Kampus IPB Baranangsiang.

4. Penelitian

Kegiatan penelitian yang merupakan salah satu dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi telah lama dilakukan oleh staf Jurusan HPT baik dalam lingkungan sendiri, maupun **bekerjasama** dengan instansi **pemerintah/swasta**.

Untuk penelitian yang bekerjasama dengan Departemen Pertanian dan Bappenas yang dapat dicatat adalah :

- a. Penelitian mengenai **penyakit** cacar daun teh. Sebagai langkah awal dilakukan identifikasi penyebab **penyakit tersebut** oleh Boedijn (warga negara Belanda). Kemudian dilakukan penelitian lanjutan oleh Van Der Vecht (warga negara Belanda) yang melakukan pendekatan peramalan **penyakit** dalam pemantauan dan pengendalian **penyakit** tersebut.
- b. Penelitian **tentang** virus tumbuhan yang dilakukan pertama kali adalah Grassy Stunt Virus, virus pada **tanaman** padi, yang dilakukan oleh Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno sejak tahun 1966.

- c. Penelitian yang lain adalah kerjasama dengan Dirjen Perkebunan dalam pengamatan bioekologi **hama** dan **penyakit** serta pengendaliannya pada komoditas kelapa, lada dan cengkeh **terutama** di kawasan **timur** Indonesia. Proyek kerjasama ini juga **termasuk** penulisan buku-buku biologi, ekologi dan pengendalian beberapa **hama** dan **penyakit** penting pada berbagai komoditas perkebunan (tahun **1970-an**).
- d. Penelitian yang lain dilakukan dalam rangka kerjasama dengan Komisi Pestisida, **Direktorat** Perlindungan **Tanaman Pangan** dan Hortikultura. Penelitian ini **berwujud** pengujian **lapang** dan **laboratorium/rumah** kaca dari berbagai nama dagang pestisida (**insektisida**, akarisida, rodentisida, fungisida dan bakterisida) untuk melihat efikasinya dalam mengendalikan berbagai **hama** dan **penyakit** penting pada **tanaman pangan**, hortikultura dan perkebunan yang tujuannya untuk **memberi** rekomendasi kepada nama dagang untuk dapat diperdagangkan secara luas di pasaran, yang dikoordinir oleh **Ir. R.A. Toemgadi Soemawinata, MSc** dan **Ir. Sugiharso Sastrosuwignyo, MSc** dan **Ir. Abdul Muin Adnan, MSc** mulai tahun **1984**.
- e. Penelitian untuk memproduksi antibodi dari berbagai virus telah dilakukan oleh Laboratorium **Virologi** sejak tahun **1986** yang dimulai dari virus **TMV**, kemudian diikuti oleh virus **SSV**, **P W** dan **PVX**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi virus **tersebut** pada **tanaman** budidaya.
- f. Penelitian pemanfaatan mikroorganisme saproba sebagai agen antagonis berbagai **patogen** tular **tanah** dimulai sejak tahun 1987 oleh **Dr. Ir. Meity Suradji, MSc**. Dana penelitian bersumber dari **SPP/DPP Faperta**, **CPIS**, **RUT I**, Hibah Bersaing dan Bappenas. Hasil penelitian ini sekarang telah digunakan oleh petani di **lapang** sejak **1995**, baik untuk **tanaman** sayuran, **tanaman hias** maupun **tanaman** perkebunan. Pemanfaatan agens antagonis untuk pengendalian hayati **patogen** tumbuhan ini terus

dikembangkan dan disebarluaskan baik oleh staf pengajar di HPT, sarjana **lulusan** HPT, maupun oleh petugas pertanian yang pernah studi atau mengikuti pelatihan di Jurusan HPT, Fakultas Pertanian IPB.

- g. Penelitian Pendukung Pengendalian **Hama** Terpadu untuk komoditas padi dan palawija, dan sayuran yang merupakan **hasil** seleksi dan beberapa usulan yang masuk dari berbagai perguruan tinggi negeri seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Hasanudin, Universitas Lampung, Universitas Sriwijaya, Universitas **Andalas** dan Universitas **Sumatera** Utara (tahun 1990). Penelitian pendukung PHT ini masih terus berlangsung hingga saat ini (1997) dengan beberapa penelitian yang mencakup segi teknis dan segi **sosial-ekonomi** dari implementasi PHT. Penelitian pendukung ini diperkuat lagi dengan duduknya Dr. Ir. Aunu **Rauf, MSc** sebagai Ketua Komisi Penelitian Program Nasional PHT.
- h. **Rapat** penyusunan Organisme Pengganggu **Tanaman** Karantina (OPTK) yang berlangsung setiap tahun mulai tahun 1990 sampai sekarang yang merupakan kerjasama dengan **Pusat** Karantina Pertanian. Selain **rapat** penyusunan OPTK, kerjasama dengan **Pusat** Karantina Pertanian adalah **rapat** penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan dan Uji Coba Perlakuan Karantina.
- i. Penelitian pemanfaatan mikroorganisme yaitu NPV (Nuclear Polyhidrosis Virus) sebagai **patogen** serangga khususnya ulat grayak (tahun 1990). Dana penelitian ini **bersumber** dari PHT Bappenas dan Biotrop, dimulai oleh Dr. Ir. Teguh Santoso, DEA.
- j. Penelitian mengenai Penentuan **Metode** Pengamatan, Analisa Data dan Pengambilan Keputusan Pengendalian **Hama** Penggerek Buah Kopi *Hypothenemus hampei* dan Penghisap Pucuk *Helopeltis* sp. pada Teh, dilakukan berdasarkan kerjasama

dengan Direktorat **Perlindungan Tanaman** Perkebunan, Dirjen Perkebunan, Departemen Pertanian (tahun 1996).

- k. Pembentukan **Pusat Kajian Pengendalian Hama** Terpadu ("Center for Integrated Pest Management") yang dibiayai oleh URGE (University Research for Graduate Education) Project, Dirjen Pendidikan Tinggi pada tahun 1997, dengan direktornya Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc**. **Pusat Kajian PHT** ini mempunyai misi : (1) Meningkatkan **kualitas** pendidikan pascasarjana dan penelitian dalam **disiplin** ilmu yang terkait dengan PHT, (2) Menjadi **pusat** pengembangan sumberdaya manusia dalam lingkup PHT, (3) Menjadi **pusat** rujukan pendidikan dan penelitian yang terkait dengan PHT di Indonesia, dan (4) Menjadi media penghubung untuk memperkuat "link and match" antara Program Nasional PHT, Departemen Pertanian dengan Program Pascasarjana IPB.

5. Pencetusan Pemasyarakatan PHT di Indonesia

Pada tahun 1984, Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc** dipanggil **oleh** ketua Bappenas untuk **memberi** penjelasan **tentang** kemungkinan penerapan pengendalian **hama** terpadu di Indonesia, karena berdasarkan **laporan** dari konsultan Departemen Keuangan RI, subsidi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk pemakaian pestisida **sangat** tinggi, sehingga perlu dilakukan **usaha-usaha** yang **mengarah** ke efisiensi keuangan.

Pada tahun 1986, **atas** saran dari Prof. Soemartono Sosromarsono dibentuk tim pakar pertanian untuk mengatasi **permasalahan pengendalian hama** dan **penyakit tanaman**, yang berasal dari perguruan tinggi, yaitu : Dr. Ir. Kasumbogo Untung, **MSc** (UGM) dan Prof. Dr. Ir. Fachrudin (Unhas) yang selanjutnya ditambah dua orang lagi yaitu Prof. Dr. Ir. Triharso (UGM) dan Dr. Ir. I Nyoman Oka (Balai **Penelitian Tanaman Pangan, Bogor**).

Atas saran dari para ahli perlindungan **tanaman** tersebut, maka pada bulan November 1996, keluar Inpres No. 311996 yang merupakan langkah awal dari implementasi konsep PHT di Indonesia. Inpres **tersebut** pada intinya **berisi** pelarangan penggunaan beberapa insektisida yang digunakan untuk mengendalikan **hama** wereng coklat, karena diketahui telah menimbulkan resistensi dan **resurgensi** pada wereng coklat tersebut, **serta** beberapa **usaha** yang dapat dilakukan untuk menekan pertumbuhan populasi wereng coklat tersebut. Selanjutnya dilakukan pendidikan program Diploma Satu PHT bagi para Pengamat **Hama** dan **Penyakit Tanaman** (PHP) di beberapa perguruan tinggi (IPB, UGM, Univ. Brawijaya, Univ. Hasanudin, Univ. Lampung dan Univ. Andalas).

6. Sumbangan Pemikiran

- a. Pada tahun **1970-an** terjadi serangan penyakit **mati** bujang dengan intensitas dan luas serangan yang cukup tinggi pada **tanaman** cengkeh, dimana pada saat itu **tanaman** cengkeh merupakan komoditas yang penting karena harga produknya yang cukup tinggi. Identifikasi penyebab **penyakit mati** bujang pada **tanaman** cengkeh telah dilakukan oleh Jurusan HPT dan sekitar tahun 1973 oleh Ir. A. Hidir Sastraatmadja dilaporkan penyebabnya adalah ***Pseudomonas solanacearum***. Pada saat itu pendapat **tersebut** belum bisa diterima oleh ahli **penyakit tanaman** lain, yang menganggap penyakit **tersebut** belum bisa diterima oleh ahli **penyakit tanaman** yang lain, yang menganggap **penyakit tersebut** bersifat fisiogenik (kekurangan unsur hara), yang tidak **menular**. Kemudian, pada tahun 1987 **terbukti** kembali bahwa **penyakit mati** bujang pada **tanaman** cengkeh disebabkan oleh **patogen** ***Pseudomonas solanacearum p.v. sizygea*** yang bersifat tular tanah.

- b. Sejalan dengan diterimanya konsep PHT dalam pengendalian **hama** dan **penyakit tanaman**, masalah sertifikasi benih atau **bibit** menjadi salah satu komponen pengendalian **penyakit** secara terpadu yang cukup penting, karena hingga saat ini persyaratan **bebas patogen** belum dicantumkan dalam sertifikasi. Usulan dari Prof. Dr. Ir. Jusup Sutakaria, **MSc** (almarhum) dan Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno, **MSc** sejak tahun 1985 agar uji kesehatan benih dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam sertifikasi benih. Sampai saat ini usulan **tersebut** belum diterima oleh Departemen Pertanian karena dianggap biaya untuk **uji** kesehatan benih **terlalu** mahal. Hal ini menimbulkan permasalahan yang **besar** karena **persentase** terbawanya **patogen** tumbuhan dalam benih dan **bibit berbagai** tanaman di **lapang sangat** tinggi.
- c. Pengendalian **Hama Terpadu 'Back to basic'** yang dikemukakan oleh Dr. Ir. **Hermanu** Triwidodo, **MSc** dan Dr. Ir. Aunu Rauf, **MSc** dalam Seminar Ikatan Sosiologi Indonesia Cabang **Bogor** dan **Pusat Penelitian Sosial** ekonomi Pertanian pada **tanggal** 9 Mei 1996 yang merupakan pemikiran lanjutan dari Semiloka Internal Implementasi PHT di Jurusan HPT pada bulan April 1994, Jurusan HPT telah menetapkan definisi **kerja ("working definision")** melalui semiloka **tersebut** yang dapat mendorong terciptanya iklim yang sehat dalam pengembangan program dan implementasi tridharma di Jurusan HPT sebagai berikut : PHT adalah pengendalian hama yang **berusaha** mengoptimalkan keefektifan pengendalian alami, dan pengendalian kimiawi hanya bila diperlukan, dengan mempertimbangkan konsekuensi ekologi, ekonomi dan sosial budaya.
- d. Jurusan HPT, Fakultas Pertanian, IPB telah melakukan berbagai kegiatan yang selaras dengan tujuan **Pusat** Kajian PHT yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas **kinerja** di bidang pendidikan, penelitian dan pelayanan. **Salah** satu

sasaran di bidang **pelayanan adalah** membantu masyarakat tani untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya, **melalui** upaya **pengelolaan** resiko kehilangan **hasil** karena serangan **hama** dan **penyakit tanaman** dengan penerapan **teknologi** yang **ramah** lingkungan dan **layak** secara ekonomi, **sosial** dan budaya. Berbagai kegiatan yang **dilakukan oleh** Jurusan HPT adalah **klirik tanaman** dan pemyarakatan PHT bekerja sama dengan lembaga pemerintah maupun ornop LSM **melalui sekolah lapang** PHT dan pengembangan **teknologi** partisipatif. **Kerjasama** dengan LSM sudah **dimulai** sejak tahun 1993 yang dirintis **oleh Dr. Ir. Hermanu Triwidodo, MSc** dengan **melibatkan** 17 LSM yang **tersebar** di tujuh propinsi (Sumatera Utara, Lampung, DKI Jaya, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur).

7. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri

a. Texas University (USA)

Pada tahun 1990, Jurusan HPT yang pada saat itu diketuai **oleh Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc** mengadakan kerjasama dengan Texas University yang **diwakili oleh** Prof. Dr. Clifford **Hoechsler** mengenai pemyarakatn PHT di Indonesia.

b. Clemson University (USA)

Pada tahun 1992 Jurusan HPT mengadakan kerjasama pendidikan termasuk **pelatihan** dan **penelitian** terutama **dalam** PHT dengan **Clemson University** **dalam** bentuk pendidikan tingkat **doktor**, **Pelatihan Nematologi** Tumbuhan 1997 dan **Pengendalian Hayati** untuk **Patogen** Tumbuhan 1995.

c. ACIAR (Australian Center for International Agriculture Research) pada tahun 1994-1997 yang kemudian diperpanjang sampai tahun 2000 Jurusan HPT mengadakan kerjasama dengan **ACIAR** untuk mengadakan **penelitian** Determinasi dan Differensiasi Strain **Phytoplasma** dari Berbagai Jenis Tumbuhan di Australia, **serta** setting lab untuk **Fitoplasma** termasuk **alat**, bahan, training dan seminar.

